

# **MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA MATERI OPERASI BILANGAN REAL DENGAN MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN *THINK PAIR SHARE***

Neny Yunaeti<sup>1</sup>, Imas Ismayati<sup>2</sup>

Pendidikan Matematika Program Pascasarjana Universitas Siliwangi Tasikmalaya  
email [nenyunaeti@gmail.com](mailto:nenyunaeti@gmail.com)

## ***ABSTRACT***

*This research is a Classroom Action Research (CAR) which aims to improve learning outcomes and learning motivation of class X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar 2018/2019 school year through the application of Problem Solving learning models. This research was conducted collaboratively and participatively in two cycles. Data collection in this study was conducted using participant observation and written tests. Based on the results of the study concluded that the application of the Problem Solving learning model can improve student learning outcomes in the subject matter of relations and functions and student learning motivation on Mathematics subjects. This is supported by research data that shows an increase in the percentage of completeness tests of Mathematics learning outcomes. During the pre-study, the completeness of students was only 36%, after the first cycle with the Problem Solving learning model the percentage of completeness of student learning achievement was 67% with an average completeness reaching 75.19, then in the cycle II action, the learning outcomes were 89% with an average of 82.19. The application of the Problem Solving learning model can also improve the learning motivation of class X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar Academic Year 2018/2019. In the first cycle students' learning motivation gets a final score of 61%, meaning that students' learning motivation is in good criteria. In the second cycle the final score of student learning motivation reached 88% so it was in very good criteria.*

**Keywords:** Problem Solving, Mathematics Learning Outcomes, Student Learning Motivation.

## **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019 melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share*. Penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dan partisipatif yang dilaksanakan dalam dua siklus. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi partisipan dan tes tertulis. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini didukung dengan data penelitian yang menunjukkan adanya peningkatan persentase ketuntasan tes tertulis yang dilakukan pada pertemuan kedua di setiap siklusnya. Pada saat pra siklus, ketuntasan siswa hanya 42%, setelah dilaksanakan siklus I dengan model pembelajaran *Think Pair Share* persentase ketuntasan nilai siswa sebesar 62% kemudian pada tindakan siklus II, ketuntasan hasil belajar mencapai 88%. Penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar Tahun Pelajaran 2018/2019. Aktivitas siswa terdiri dari perhatian, kerjasama dan tanggung jawab.

Pada siklus I aktivitas belajar siswa memperoleh skor akhir 62%, artinya aktivitas belajar siswa berada pada kriteria baik. Pada siklus II skor akhir aktivitas belajar siswa mencapai 89% sehingga berada pada kriteria sangat baik.

**Kata kunci** : Motivasi Belajar Siswa, Problem Solving, Hasil Belajar Matematika.

## 1. PENDAHULUAN

Tinggi rendahnya mutu pendidikan berkaitan erat dengan kualitas sumber daya manusia. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan sumber daya manusia adalah melalui proses pembelajaran di sekolah. Di mana guru merupakan sumber daya manusia yang harus dibina dan dikembangkan. Usaha meningkatkan kemampuan guru dalam proses pembelajaran, perlu pemahaman ulang yaitu proses pembelajaran tidak sekedar mengkomunikasikan pengetahuan agar dapat belajar, tetapi pembelajaran juga merupakan usaha menolong peserta didik agar mampu memahami konsep-konsep yang diberikan.

Pembelajaran matematika bertujuan agar siswa dapat berfikir secara logis, kritis, praktis, dan bersikap positif terhadap matematika dan berjiwa kreatif. Siswa diharapkan aktif dalam pembelajaran karena belajar sebenarnya merupakan bentuk pengalaman. Pengalaman pada dasarnya adalah hasil interaksi antara siswa dengan lingkungannya. Belajar adalah aktifitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dalam lingkungan yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap (Purwanto, 2013: 39).

Sebagian siswa menganggap bahwa Matematika sebagai mata pelajaran yang sulit dipahami dan tidak disenangi oleh kebanyakan siswa. Berkenaan dengan itu Ruseffendi (1991 : 157) menyatakan, Terdapat banyak anak-anak yang belajar matematika, bagian yang sederhana pun banyak yang tidak dipahami, banyak konsep yang dipahami secara keliru. Oleh karena itu, guru perlu merancang pembelajaran agar siswa merasa senang, bersemangat, dan merasa mudah belajar matematika.

Berdasarkan pengamatan pada pembelajaran matematika di SMKN 1 Banjar, banyak ditemui berbagai masalah mengenai rendahnya aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran di kelas diantaranya: (1) siswa tidak mau bertanya tentang apa yang belum mereka pahami, (2) siswa tidak mau menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru matematika, (3) siswa sering tidak mengerjakan soal latihan dikarenakan belum memahami masalah yang dihadapi, (4) siswa takut salah mengerjakan soal di depan kelas. Hal ini berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa. Untuk mengatasi masalah keaktifan siswa dalam pembelajaran matematika dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan siswa sehingga hasil belajar siswa juga dapat meningkat. Salah satu model pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa adalah model pembelajaran *Think Pair Share*.

Model pembelajaran *Think Pair Share* merupakan salah satu bentuk pembelajaran yang di pakai dalam keberhasilan siswa tercapai apabila setiap anggota kelompoknya berhasil. Model pembelajaran *Think Pair Share* memiliki tiga tahap pembelajaran yaitu, *Thinking* (berpikir), *Pair* (Berpasangan) dan *Sharing* (berbagi).

Model pembelajaran *Think Pair Share* yang diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang konsep, maupun prosedur pada mata pelajaran matematika. Siswa diharapkan dapat memiliki motivasi dan pemahaman yang tinggi sehingga berperan aktif, senang, antusias, dan bergairah dalam mempelajari matematika sehingga hasil belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar dapat meningkat.

## 2. METODE PENELITIAN

Menurut Suharsimi, Arikunto (2013: 137) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar pada semester ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Subjek penelitian adalah 33 orang siswa kelas X Pemasaran 1 yang terdiri dari 17 orang laki-laki, dan 16 orang perempuan. Objek penelitian ini adalah keterlaksanaan pembelajaran *Think Pair Share* dari aktivitas guru dan siswa serta aktivitas dan hasil belajar siswa. Teknik pengambilan data penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, untuk memperoleh data aktivitas siswa dalam model pembelajaran *Think Pair Share* dan tes tertulis untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran Matematika materi pokok operasi bilangan real.

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

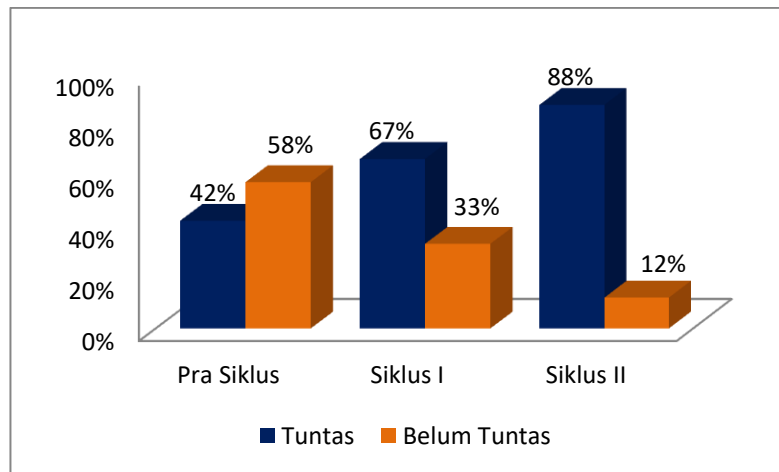
Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar pada mata pelajaran Matematika. Adapun peningkatan hasil belajar siswa berdasarkan pada setiap siklusnya disajikan pada Tabel 1 sebagai berikut:

**Tabel 1**

Hasil Belajar Siswa pada Pra Penelitian, Siklus I dan Siklus II

<b>Keterangan</b>	<b>Pra Siklus</b>	<b>Siklus I</b>	<b>Siklus II</b>
<b>Tuntas</b>	42%	67%	88%
<b>Belum Tuntas</b>	58%	33%	12%

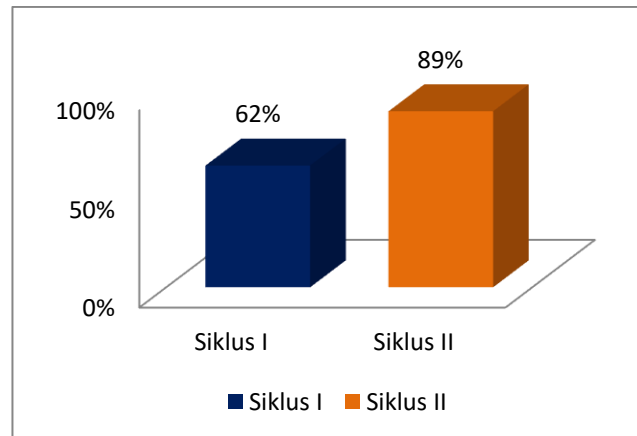
Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil belajar siswa meningkat setelah dilakukan proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share* dengan persentase ketuntasan pada siklus I 67% dan siklus II 88%. Dengan demikian, model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar pada mata pelajaran Matematika materi pokok operasi bilangan real. Untuk lebih jelasnya bisa dilihat dari diagram berikut.



**Diagram 1**

Persentase Ketuntasan Hasil belajar Siswa pada Pra Siklus, Siklus I dan Siklus II

Selain itu, aktivitas siswa juga diamati selama proses pembelajaran berlangsung. Aktivitas siswa yang diamati meliputi tiga indikator yaitu perhatian, kerjasama dan tanggung jawab. Dengan menggunakan model pembelajaran *Think Pair Share*, aktivitas siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa mencapai 62%. Sedangkan pada kegiatan siklus II aktivitas siswa meningkat masing-masing menjadi 89%. Peningkatan aktivitas siswa dapat dilihat dalam diagram berikut.



**Diagram 2**

Persentase Ketuntasan Aktivitas Siswa dan Aktivitas Guru

Berdasarkan pada hasil-hasil yang diperoleh dalam analisis data tersebut membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu metode pembelajaran yang mudah diterapkan. Model pembelajaran *Think Pair Share* adalah salah satu metode pembelajaran yang sederhana, yang menempatkan siswa menjadi tutor sebaya secara berpasangan dengan temannya dengan kemampuan yang heterogen. Setiap siswa akan mendapat tugas, dan mereka akan saling membantu untuk menguasai materi atau tugas yang dibebankan pada masing-masing pasangan.

Guru hanya berperan sebagai fasilitator, dan mederator saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Matematika materi pokok operasi bilangan real meningkat melalui penerapan model pembelajaran *Think Pair Share* pada siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar tahun pelajaran 2018/2019.

#### 4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Think Pair Share* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X Pemasaran 1 SMKN 1 Banjar tahun pelajaran 2018/2019 pada mata pelajaran Matematika materi operasi bilangan real. Hal ini ditunjukkan dengan adanya data hasil penelitian. Sebelum dilakukan penelitian, persentase ketuntasan hasil belajar siswa hanya mencapai 42%. Pada siklus I hasil belajar siswa meningkat menjadi 67% dan pada siklus II mencapai 88%.

Selain itu, model pembelajaran *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran. aktivitas siswa yang diamati meliputi tiga indikator yaitu perhatian, kerjasama dan tanggung jawab. Aktivitas siswa pada siklus I dan siklus II masing-masing mencapai 62% dan 89%.

#### REFERENSI

- A.M, Sardiman. 2006. *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- A, Supratiknya. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Dengan Teknik Nontes*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Abdurrahman, Mulyono. 2003. *Pendidikan bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arifin. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, Oemar. 2009. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Hamalik, Oemar. 2011. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heruman. 2008. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Purwanto. 2013. *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2013. *Skala Pengukuran Vaiabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Ruseffendi, E. T. Dkk. 1991. *Pendidikan Matematika 3*. Jakarta: Depdikbud.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran*. Depok : PT Rajagrafindo Persada.

- Rusman. 2014. *Model-model Pembelajaran (Mengembangkan Profesionalisme Guru)*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suherman, Erman dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Thobroni, M. 2016. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Yamin, Martinis. 2007. *Profesionalisasi Guru & Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.